

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta. Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara < 100 sd > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi tiga kelas yaitu ketinggian < 100 m, $100 - 499$ m, $500 - 999$ m dan > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 6.203 ha atau 10,79 % dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Prambanan, Gamping dan Berbah. Ketinggian $> 100 - 499$ m dari permukaan laut seluas 43.246 ha atau 75,32 % dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Ketinggian $> 500 - 999$ m dari permukaan

laut meliputi luas 6.538 ha atau 11,38 % dari luas wilayah, meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan. Ketinggian > 1000 m dari permukaan laut seluas 1.495 ha atau 2,60 % dari luas wilayah meliputi Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan. Hampir setengah dari luas tanah wilayah Kabupaten Sleman merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigasi teknis dibagian barat dan selatan. Keadaan jenis tanahnya dibedakan atas sawah, tegal, pekarangan, hutan, dan lain-lain. Perkembangan penggunaan tanah selama 5 tahun terakhir menunjukkan jenis tanah Sawah turun rata-rata per tahun sebesar 0,96 %, Tegalan naik 0,82 %, Pekarangan naik 0,31 %, dan lain-lain turun 1,57 %.

Kabupaten Sleman memiliki 17 Kecamatan yakni: Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman, Tempel, Turi. Apabila ditinjau dari letak geografis maka Kecamatan Pakem dan Kecamatan Seyegan hanya memiliki selisih jarak 5km yakni Kecamatan Seyegan berjarak 9km dari pusat kota Kabupaten Sleman dan Kecamatan Pakem memiliki selisih jarak 14km dari pusat kota Kabupaten Sleman.

Pakem adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Pakem berada di sebelah Utara dari Ibukota Kabupaten Sleman dan lokasi ibu kota kecamatan Pakem berada di 77.66708' LS dan 110.42011' BT. Kecamatan Pakem mempunyai luas wilayah 4.384,04 Ha. Alamat Kantor Kecamatan Pakem di Jl. Cangkringan No.3 Pakem, Sleman. Pakem sangat

terkenal dengan hasil padinya yang memiliki kualitas baik meskipun bentangan wilayah di Kecamatan Pakem berupa tanah yang berombak, perbukitan serta pegunungan. Kecamatan Pakem memiliki 5 desa yakni Desa Purwo Binangun, Candi Binangun, Harjo Binangun, Pakem Binangun dan Hargo Binangun.

Seyegan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Seyegan memiliki luas 26,62 km² dan terdiri dari 5 desa dan 67 dusun. Kecamatan Seyegan berada di sebelah Barat Daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Sleman adalah 9 Km. Lokasi ibu kota kecamatan Seyegan berada di 7.72119^o LS dan 110.30841^o BT. Kecamatan Seyegan mempunyai luas wilayah 2.662,99 Ha. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 165 meter di atas permukaan laut dan alamat kantor Kecamatan Seyegan yakni di Terwilen, Margodadi, Seyegan, Sleman. Kecamatan Seyegan berada di dataran rendah dengan suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Berbah adalah 32 °C dengan suhu terendah 22 °C, Jumlah hari hujan terbanyak dalam satu bulan selama tahun 2016 adalah 25 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi 473 mm. Bentangan wilayah di Kecamatan Seyegan berupa tanah yang datar dan berombak serta sedikit yang berbukit. (Kecamatan Pakem dan Kecamatan Seyegan dalam angka 2017, BPS)

A. Keadaan Penduduk Kecamatan Pakem dan Seyegan

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Mencari tahu umur penduduk suatu daerah bertujuan

untuk mengetahui banyaknya usia produktif disuatu daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki penduduk usia yang produktif lebih besar dari pada usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena mempunyai tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan semakin besar. Berdasarkan hasil proyeksi Sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Pakem tahun 2016 sebesar 37.733 jiwa, terdiri dari 18.749 laki-laki dan 18.984 perempuan. Perbandingan jenis kelamin di Kecamatan Pakem adalah 99, dimana ini berarti jumlah penduduk laki laki lebih kecil dari pada jumlah penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 43,84km², maka kepadatan penduduk Kecamatan Pakem adalah 861 jiwa per km². Desa yang relatif padat penduduknya adalah Desa Pakem Binangun dengan 1.724 jiwa per km². Menurut data registrasi penduduk, jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Pakem adalah 12.802, dengan rata-rata jiwa per Kepala Keluarga adalah 3 jiwa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Seyegan tahun 2016 sebesar 46.902 jiwa, terdiri dari 23.346 laki-laki dan 23.556 perempuan. Perbandingan jenis kelamin di Kecamatan Sleman adalah 99. Dengan luas wilayah 26,62 km², maka kepadatan penduduk Kecamatan Sleman adalah 1.776 jiwa per km². Desa yang relatif padat penduduknya adalah Desa Margomulyo dengan 2.305 jiwa per km². Menurut data registrasi penduduk, jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Seyegan adalah 17.794, dengan rata-rata jiwa per Kepala Keluarga adalah 3 jiwa.

B. Keadaan Petani Padi

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Desa di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman tahun 2016, dapat ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah dalam skala per Desa pada Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1. Harjo Binangun	936,84	858,95	5 285,97
2. Candi Binangun	931,73	854,26	5 257,12
3. Hargo Binangun	709,12	650,16	4 001,10
4. Purwo Binangun	692,21	634,66	3 905,67
5. Pakem Binangun	663,10	607,97	3 741,46

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Desa yang memiliki luas tanam, luas panen dan produksi terbesar adalah Desa Harjobinangun dengan luas tanam mencapai 936,84 Ha dan luas panen mencapai 858,95 Ha serta total produksi mencapai 5.285,97 ton. Sedangkan Desa yang memiliki luas tanam, luas panen dan produksi terendah yakni desa Pakem Binangun dengan luas tanam mencapai 663,10 Ha luas panen mencapai 607,97 Ha serta tingkat produksi mencapai 3.741,46 ton. Meskipun Desa Pakem Binangun menjadi tingkat terendah dibanding dengan desa lainnya, Desa Pakem Binangun memiliki sebuah kelompok tani padi organik yang sudah tersertifikasi oleh pemerintah sejak tahun 2012. Keadaan petani organik di kelompok tani rukun di Kecamatan Pakem desa Pakembinangun dusun Padasan berjumlah 15 orang dan menanam 3 jenis padi yakni padi putih susu, padi hitam dan

padi merah. Setiap petani memiliki pola tanam yang berbeda, meskipun setiap petani memiliki pola tanam dan menanam jenis padi yang berbeda-beda tetapi mereka menanam dengan bibit padi yang sama, pupuk yang sama dan perlakuan yang sama dan harus memenuhi prosedur dan tata cara menanam organik seperti aturan yang berlaku.

Berikut adalah Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Desa di Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah per Desa di Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)
1. Margoluwih	1 024	639,85	38 986,06
2. Margodadi	994	759,92	46 301,93
3. Margomulyo	680	576,16	35 105,43
4. Margoagung	581	621,61	37 874,70
5. Margokaton	1 082	719,13	43 816,59
Total	4 361	3 317	202 084,7

Sumber: Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa dengan luas tanam terbesar adalah Margokaton yakni 1082 Ha akan tetapi luas panen Desa Margokaton tidak jauh lebih besar dibanding Desa Margodadi yang notabene areal luas tanamnya lebih sempit yakni 994 Ha dengan Luas Panen sekitar 759 dan 46.301,93 ton sebagai total produksi. Adapun contoh lain yakni Desa Margoagung yang hanya 581 Ha luas tanam namun total produksinya masih lebih besar

dibandingkan dengan Desa Margomulyo yaitu 37 874,70 berbanding 35 105,43 yang notabene memiliki luas tanam yang jauh lebih luas yakni 680 Ha.